

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, DAYA BELI PANGAN SERTA TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ WATA'LIMIL QURAN MASJID AGUNG SURAKARTA

HUDAYANAH UMRI -- E2A096022
(2001 - Skripsi)

Pesantren merupakan salah satu tempat potensial untuk mengembangkan strategi sadar pangan dan gizi. Santri di pesantren adalah SDM yang kelak akan menjadi bagian dari generasi penerus pembangunan, yang diharapkan mampu menjalankan amanat bangsa. Sehingga para santri tersebut perlu ditingkatkan kualitasnya dari segi gizi dan kesehatan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi, daya beli pangan serta konsumsi zat gizi dengan status gizi santri di Ponpes Tahfidz. Penelitian ini termasuk penelitian penjelasan (explanatory) dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 orang yang merupakan santri di Ponpes Tahfidz. Sampel berjumlah 51 orang, dengan pengambilan sampel secara purposive. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang diamati dilakukan dengan uji statistik Korelasi Product Moment Pearson dengan tingkat kepercayaan 96% ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santri (76.5%) mempunyai pengetahuan gizi yang baik dan sebagian besar santri (62,7%) mempunyai daya beli pangan pada kelompok Rp 50.000,00-90.000,00. Rata-rata tingkat konsumsi energi santri adalah 83,3% yang tergolong dalam tingkat kecukupan sedang, rata-rata tingkat konsumsi protein santri adalah 77,75% yang tergolong dalam tingkat kecukupan kurang dan rata-rata status gizi santri berdasar Body Mass Index adalah 19,94 yang tergolong dalam status gizi cukup. Tidak ada hubungan yang bermakna antar pengetahuan gizi dengan tingkat konsumsi energi santri dan ada hubungan yang sangat bermakna antara pengetahuan gizi dengan tingkat konsumsi energi santri, ada hubungan yang sangat bermakna antara daya beli pangan dengan tingkat konsumsi energi dan protein santri, ada hubungan yang sangat bermakna antara tingkat konsumsi energi dengan status gizi santri dengan status gizi santri dan tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat konsumsi protein dengan status gizi santri.

Saran yang dianjurkan adalah perlu penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan lingkup yang lebih bervariasi atau penambahan variabel lain untuk masalah yang sama, bagi petugas puskesmas setempat diharapkan dapat memberikan penyuluhan secara berkala tentang gizi dan konsumsi makan untuk para santri terutama protein, untuk mencegah terjadinya defisiensi/kekurangan gizi dan menjaga kesehatan sebaiknya para santri mengkonsumsi makan utama (nasi+sayur/lauk) tiga kali dalam sehari.

Kata Kunci: PENGETAHUAN GIZI, DAYA BELI PANGAN, KONSUMSI ZAT GIZI, DAN STATUS GIZI